

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Dari hasil optimasi dan evaluasi basis mikroemulsi didapatkan 6 formula yang memenuhi syarat sebagai mikroemulsi yaitu dengan formula komposisi air : minyak : surfaktan-kosurfaktan yaitu A1 (80 : 2 : 18), B1 (70 : 3 : 27), C1 (60 : 4 : 36), D1 (50 : 5 : 45), E1 (40 : 6 : 54), F1 (30 : 7 : 63).
2. Basis mikroemulsi diformulasikan menjadi sediaan mikroemulsi minyak sereh (*Cymbopogon citratus DC. Stapf*) dengan konsentrasi 3% dan minyak cengkeh (*Syzygium aromaticum L.M.Perry*) dengan konsentrasi 3% dan dievaluasi. Sediaan mikroemulsi yang paling baik adalah MA1 dan MB1 karena memiliki nilai viskositas ≤ 100 cps dan bersifat minyak dalam air.
3. Sediaan mikroemulsi mikroemulsi minyak sereh (*Cymbopogon citratus DC. Stapf*) dan minyak cengkeh (*Syzygium aromaticum L.M.Perry*) memiliki aktivitas terhadap jamur *Trychophyton rubrum* ATCC 28288.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan komposisi formulasi yang tepat antara minyak, surfaktan dan kosurfaktan sehingga didapatkan jumlah formula mikroemulsi yang lebih baik, dan menghasilkan daerah mikroemulsi yang terbentuk lebih luas